

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat MI 01 Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus yang didirikan Pada 13 Februari 1945. Yayasan Darun Najjah didirikan dan dipimpin oleh KH. Muslih Dahlan Afandi. Pada mulanya berlokasi di sebelah barat rumah bapak Syafiq Darmokusumo. Pada tanggal 30 Mei 1956 dibangun sebuah gedung baru, bersamaan dengan ini bergantilah nama Yayasan Darun Najjah dengan nama Madrasah Darul Ulum dengan bapak Dardir Adnan sebagai pimpinannya sedangkan bapak KH. Muslih Dahlan Afandi sebagai pelindung dan penasihat yayasan. Dalam perkembangannya Madrasah Darul Ulum berganti menjadi Sekolah Rakyat Islam Darul Ulum (SRIDU) pada tahun 1959 dengan Mc Abidin sebagai pimpinannya. Sekolah ini dengan kegiatan pembelajarannya yang dilaksanakan pada pagi hari dengan jumlah siswa 84 anak yang terbagi menjadi 2 kelas yaitu kelas I dan II. Pergantian kepengurusan terjadi ketika bapak Abdurahman wafat. Kepengurusan ini dilanjutkan oleh bapak H. Syafi'I Rusydi, pada saat inilah kepengurusan yayasan diberi nama Pengurus Islam Darul Ulum (PIDU). Setelah sepeninggal H. Syafi'I Rusydi kepengurusan dilanjutkan oleh H. Nawawi Rusydi, dan pada saat kepengurusan inilah Yayasan Darul Ulum disepakati dan diajukan sebagai badan hukum dengan Nomor 13/1960 tepatnya pada tanggal 12 Desember 1960. Dalam perkembangannya Sekolah Rakyat Islam Darul Ulum (SRIDU) pernah berganti nama menjadi Madrasah Wajib Belajar Darul Ulum (MWBDU) tetapi hal ini tidak berjalan lama. Kemudiannamanya berganti menjadi MI Darul Ulum. MI Darul Ulum yang pada mulanya hanya satu madrasah saja dengan status terdaftar dengan Nomor Piagam LK. 31/3487/PGM.MI/1978 dengan Nomor Pokok 32. Tetapi seiring dengan bertambahnya dukungan dan kepercayaan masyarakat maka didirikan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 sebagai respon yayasan atas kepercayaan masyarakat. Dalam riwayat kepemimpinannya madrasah ini pernah dipimpin oleh bapak Samiun Basyir sampai tahun 1987, kemudian pada tahun 1987 digantikan oleh bapak Muhtadi hingga tahun 1990. Selanjutnya kepemimpinan dilanjutkan oleh bapak Asrofi, S.Pd.I hingga tahun 2006. Selanjutnya jabatan kepala madrasah digantikan oleh ibu

Hidayati, S.Ag. , M.Pd.I sampai sekarang.⁸

2. Letak Geografis MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Secara geografis, MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus masuk wilayah kecamatan Bae, kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah. Suasana lingkungan sekitar yang nyaman dan damai dalam rentetan tradisi yang religius serta Islami sangat nampak dalam kegiatan sehari-hari di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus. Identitas MI DU 01, Batas-batas madrasah, MI DU 01 beralamat di desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus dengan status madrasah swasta. Madrasah Ibtidaiyah DU 01 berakreditasi A. lokasi bangunan madrasah tersebut berada di daerah pedesaan dengan jarak ke pusat kecamatan 5 KM serta jarak ke pusat kabupaten berselang 10 KM. Batas-batas desa, Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 01 secara administrasi berbatasan dengan:

- 1) Sebelah Utara Desa Karangbener Kecamatan Bae;
- 2) Sebelah Selatan Desa Ngembal Kulon Kecamatan Jati;
- 3) Sebelah Timur Desa Sumber Kecamatan Jekulo;
- 4) Sebelah Barat Desa Dersalam Kecamatan Bae

Gambar 4. 1 Gambar tampak depan MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus



⁸ Dikutip dari dokumen MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 1 november 2023

Gambar 4. 2 Gambar tampak samping MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus



3. Visi dan Misi MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Adapun visi dan misi MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sebagai berikut :⁹

a. Visi

“Terwujudnya madrasah yang unggul dalam tahfidz Al-Qur’an, berakhlak islami dan berprestasi”

b. Misi

- 1) Meningkatkan pengetahuan dalam bidang agama, sains serta teknologi sehingga peserta didik mampu berfikir kritis
- 2) Mengembangkan minat dan bakat sehingga peserta didik mampu berkreasi dan berinovasi tinggi
- 3) Membiasakan peserta agar berperilaku yang sopan, jujur, toleransi, disiplin dan tanggung jawab
- 4) Menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air Indonesia.

c. Tujuan

- 1) Menjadi peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran Islam dengan benar
- 2) Menjadikan peserta didik yang mampu membaca Al-Qur’an dengan fasih dan tartil
- 3) Menjadikan peserta didik yang mampu berprestasi tinggi
- 4) Menjadikan peserta didik mempunyai kepekaan sosial
- 5) Menjadikan peserta didik mempunyai jiwa patriotisme

⁹ Dikutip dari dokumen MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 15 Novmber 2023

yang tinggi.¹⁰
Gambar 4. 3 Visi dan Misi MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus



4. Profil MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

- 1) Nama Madrasah : MI Darul Ulum 01
- 2) Alamat Madrasah :
 - a) Desa : Jl. Raya Kudus – Pati KM 5 Ngembalrejo
 - b) Kecamatan : Bae
 - c) Kabupaten : Kudus
 - d) Nomor Telepon : 08282651237
 - e) Kode Pos : 59322
- 3) Status madrasah : Terakreditasi A
- 4) NSM : 11123390084
- 5) NPSN : 60712303
- 6) Tahun Berdiri : 1945
- 7) Nama Kepala Madrasah : Hidayati, S.Ag, M.Pd.I
- 8) SK Kepala Madrasah
 - a) Nomor : KW.11.1/2/KP.07.6/1435/2007

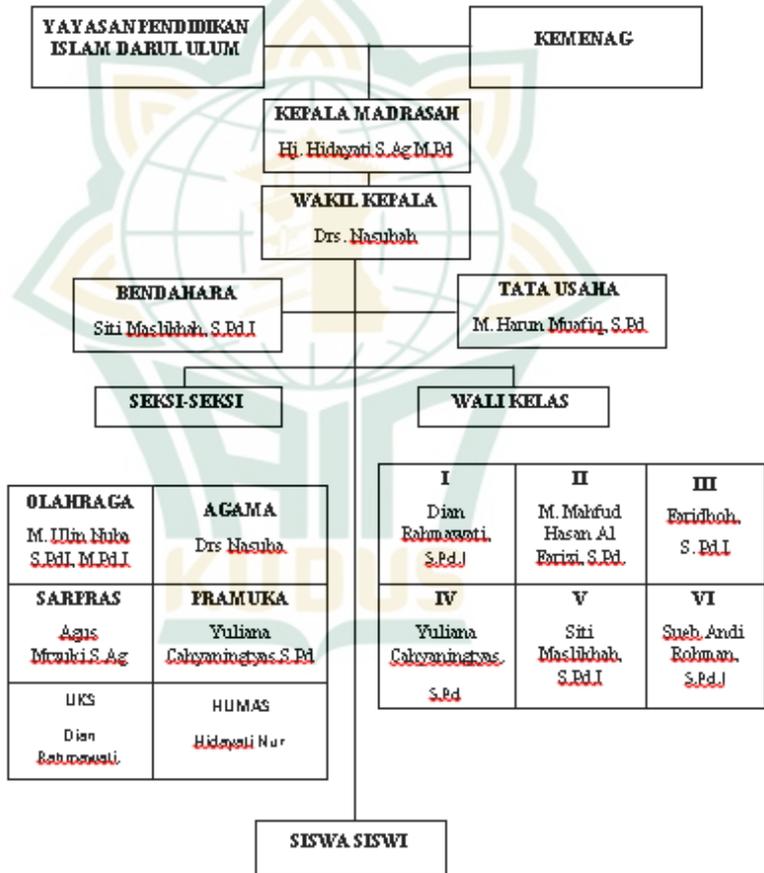
¹⁰ Dikutip dari dokumen MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 15 november 2023

- b) Tanggal : 5 April 2007
- c) Penyelenggara : Yayasan
- d) Status Tanah : Milik Yayasan

5. Struktur Organisasi MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Adapun struktur organisasi MI Darul Ulum 01 dapat dilihat di bawah ini.

Gambar 4. 4 Struktur Organisasi



6. Kurikulum di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Struktur kurikulum menggambarkan konseptualisasi konten kurikulum dalam bentuk mata pelajaran, posisi

konten/mata pelajaran dalam kurikulum, distribusi konten/mata pelajaran dalam semester atau tahun, beban belajar untuk mata pelajaran dan beban belajar per minggu untuk setiap peserta didik. Struktur kurikulum adalah juga merupakan aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. Pengorganisasian konten dalam sistem belajar yang digunakan untuk kurikulum yang akan datang adalah sistem semester, sedangkan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran berdasarkan jam pelajaran per semester.

Struktur kurikulum juga merupakan gambaran mengenai penerapan prinsip kurikulum mengenai posisi seorang peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran di suatu satuan atau jenjang pendidikan. Dalam struktur kurikulum menggambarkan ide kurikulum mengenai posisi belajar seorang peserta didik yaitu apakah mereka harus menyelesaikan seluruh mata pelajaran yang tercantum dalam struktur ataukah kurikulum memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menentukan berbagai pilihan. Struktur kurikulum terdiri atas sejumlah mata pelajaran, dan beban belajar.¹¹

Tabel 4. 1 Struktur kurikulum di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

NO	MAPEL	1	2	3	4	5	6
		Jtm	Jtm	Jtm	Jtm	Jtm	Jtm
1	Qur'anHadits	2	2	2	2	2	2
2	AkidahAkhlak	2	2	2	2	2	2
3	Fiqih	2	2	2	2	2	2
4	SKI	-	-	2	2	2	2
5	PKn	4	4	6	4	4	4
6	B.Indonesia	7	8	8	6	6	6
7	BahasaArab	2	2	2	2	2	2
8	Matematika	4	4	6	6	6	6
9	IPA	-	-	-	3	3	3

¹¹ Dikutip dari dokumen MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 15 november 2023

10	IPS	-	-	-	3	3	3
11	SBK	4	4	4	4	4	4
12	PJOK	4	4	4	4	4	4
13	B.Jawa	2	1	2	2	2	2
14	B. Inggris	2	2	2	2	2	2
15	BTA	1	1	2	2	2	2
16	PEGON	-	-	2	-	-	1
17	NAHWU SHOROF	-	-	-	-	-	1
18	PRAMUKA	-	-	2	2	2	-
	JML	36	36	48	48	48	48

Kurikulum yang dipakai di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus tahun ajaran 2021/2022 menggunakan kurikulum 2013 dan untuk tahun ajaran 2022/2023 sekarang untuk kelas 1 dan 4 sudah menggunakan kurikulum merdeka untuk kelas lainnya tetap menggunakan kurikulum 2013 karena penerapan kurikulum merdeka dilakukan secara bertahap.

7. Sarana dan prasarana MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Sarana dan prasarana merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi keberhasilan sebuah pendidikan. Dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran mutlak ada, sebagai upaya memperbaiki mutu pembelajaran yang dilakukan sarana dan prasarana di MI Darul Ulum 01 sebagai berikut¹²:

Tabel 4. 2 Sarana dan prasarana MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

No	Jenis	Ada / Tidak ada	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	Ada	6	Baik
2	Ruang Kantor / TU	Ada	1	Baik
3	Ruang Kepala	Ada	1	Baik
4	Ruang Guru	Ada	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	Ada	1	Baik

¹² Dikutip dari dokumen MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 15 november 2023

6	Laboratorium bahasa dan Komputer	Tidak ada	-	-
7	Lapangan olahraga	Tidak Ada	-	-
8	Aula	Tidak Ada	-	-
9	Ruang UKS	Ada	1	Baik
10	Toilet	Ada	2	Baik
11	Kantin	Ada	1	Baik

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ruangan yang digunakan untuk penerapan kurikulum merdeka yaitu ruang kelas 1 dan 4 sebagai kegiatan belajar mengajar dan ruang guru sebagai tempat bekerja dan istirahat serta menerima tamu, baik peserta didik atau tamu lainnya.

8. Keadaan siswa di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Adapun jumlah siswadi MI Darul Ulum 01 semuanya berjumlah siswa. Dimana siswa-siswinya sebagaimana besar berasal dari desa. Adapun rinciannya sebagai berikut:¹³

Tabel 4. 3 Data peserta didik MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah Seluruhnya
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	I	13	11	24
2.	II	11	11	22
3.	III	10	6	16
4.	IV	10	6	16
5.	V	19	13	32
6.	VI	16	12	28
Jumlah		79	59	138

Berdasarkan data peserta didik diatas yang sudah menerapkan profi pelajar pancasila yaitu kelas I dengan jumlah 24 siswa dan kelas IV dengan jumlah 16 siswa, total keseluruhan yang menguunakan kurikulum merdeka ada 40 siswa, sedangkan kelas lainnya masih menggunakan kurikulum yang lama yaitu kurikulum 2013.

¹³ Dikutip dari dokumen MI Darul Ulum Ngembalrejo 01 Bae Kudus pada tanggal 15 november 2023

9. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan MI Ngembalrejo Bae Kudus

Dalam menjalankan proses pembelajaran di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus tentunya kualitas guru menjadi salah satu elemen penting.

Tabel 4. 4 Data guru MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus tahun pelajaran 2023/2024

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Jabatan	Alamat
1	Hj. Hidayati, S.Ag, M.Pd.I	S2	Kepala Madrasah	Ngembalrejo 2/4 Kec. Bae Kab. Kudus
2	Drs. Nasuhah	S1	Wali Kepala - Guru Mapel PAI	Ngembalrejo 4/4 Kec. Bae Kab. Kudus
3	AgusMarzuki, S.Ag	S1	Guru Kelas 2	Ngembalrejo 7/4 Kec. Bae Kab. Kudus
4	Dian Rahmawati, S.Pd.I	S1	Guru Kelas 1	Gulang 1/6 Kec. MejoboKab. Kudus
5	Faridhoh, S.Pd.I	S1	Guru Kelas 3	Ngembalrejo 4/4 Kec. Bae Kab. Kudus
6	Sueb Andi Rohman, S.Pd.I	S1	Kordinator Kurikulum - Guru Kelas 6	Ngembal Kulon 2/4 Kec. Jati Kab. Kudus
7	Mohammad UlinNuha, S.Pd.I, M.Pd.I	S2	Guru Mapel PJOK	Jebol 6/1 Kec. Mayong Kab. Jepara
8	Mohammad Harun Muafiq, S.Pd	S1	Operator - Guru Mapel PAI	Ngembalrejo 5/4 Kec. Bae Kab. Kudus
9	Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd	S1	Guru Kelas 4	Bulung Kulon 2/4 Kec. JekuloKab.

				Kudus
10	Siti Maslikhah, S.Pd.I	S1	Bendahara- Guru Kelas 5	Ngembalrejo 7/4 Kec. Bae Kab. Kudus
11	Muhammad Mahfud Hasan Alfarizi, S.Pd	S1	Guru Kelas 2	Honggosoco 6/2 Kec. Jekulo Kudus
12	Hidayati Nur	SMA	Guru Mapel PJOK	Ngembalrejo 5/4 Kec. Bae Kab. Kudus
13	Nurul Layalil A'dadiyah	SMA	Guru Mapel Matematika	Tengeles 4/2 Kec. Mejobo Kudus
14	Romi Chamim	SMP	Penjaga	Hadipolo 7/5 Kec. Jekulo Kab. Kudus

Dari data guru diatas peneliti wawancara dengan kepala sekolah ibu Hidayati, S.Ag, M.Pd.I dan juga guru kelas 1 dan guru kelas 4 ibu Dian Rahmawati, S.Pd.I dan ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.

B. Deskripsi Data dan Penelitian

Peneliti menggunakan analisis kualitatif untuk menjelaskan data penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan kepada beberapa informan untuk mendukung penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yang ada di bab pertama, sehingga data penelitian dikelompokkan menjadi tiga, di antaranya

1. Data Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas 1 dan 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1 dan guru kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus yaitu Ibu Dian Rahmawati S.Pd.I dan ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I beliau berpendapat bahwa: “ sesuai intruksi kemendikbudristek, sekolah akan memulai penerapan kurikulum merdeka, mulai tahun ajaran 2022/2023. Namun tidak semua siswa merasakan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka harus berjalan secara bertahap. Semua tidak bisa dilakukan sekaligus bersamaan. Jika tahun ini kelas 1 dan 4 mengikuti kurikulum

merdeka maka tahun depan giliran kelas 2 dan 5 begitu pula tahun selanjutnya untuk kelas 3 dan 6. Kurikulum merdeka saat ini dilatihkan kepada seluruh guru kelas 1 dan kelas 4. Kondisi siswa kelas 1 sebelum adanya kurikulum merdeka dan sesudah adanya kurikulum merdeka belum terlalu terlihat karena baru berjalan tahun ini, tetapi sudah terlihatnya pada hasil setiap pembelajaran dan kemampuan anak tidak bisa disamakan ketika kurikulum merdeka sudah diterapkan".¹⁴Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa baru tahun ini penerapan kurikulum merdeka di kelas 1 belum terlalu terlihat, tetapi sudah terlihatnya pada hasil setiap pembelajaran dan kemampuan anak tidak bisa disamakan ketika kurikulum sudah diterapkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh bapak ibu guru dalam menjalankan proses pembelajaran di dalam kelas, adapun hasil observasi kajian di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Kudus terkait pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yakni:

a. Tahap perencanaan

Sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada kelas I dan IV:

Tahapan perencanaan guru terdapat beberapa langkah yang mencakup pemetaan standar kompetensi serta kompetensi dasar, menentukan tema, penyusunan silabus, serta mempersiapkan RPP. Dalam Kurikulum Merdeka untuk penyampaian materi itu terserah dari guru yang mengajarkan selama materi itu disampaikan dalam jangka waktu. Kemudian jika belum tersampaikan bisa di koordinasikan dengan guru ditingkat atasnya lagi apabila terdapat materi yang belum disampaikan jika itu masih satu fase. Jadi ada kolaborasi antar guru dalam satu fase. Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka yaitu dimulai dari RPP nya sebutan RPP sekarang diubah menjadi modul ajar. Adapun RPP yang digunakan guru kelas 1 sudah memakai sistematis satu lembar yang terdiri dari empat komponen. Mencakup identitas sekolah (satuan pendidikan, kelas/ semester, tema, sub tema, muatan terpadu, pembelajaran serta alokasi waktu); tujuan pembelajaran; kegiatan pembelajaran (pendahuluan, inti serta penutup) serta penilaian. Sementara untuk media, strategi, metode pembelajarannya tidak dimasukkan ke dalam

¹⁴ Hasil wawancara dengan guru kelas 4 ibu yuliana cahyaningtyas, S.Pd.I pada tanggal 8 november 2023

RPP, namun dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak luput dari komponen tersebut.¹⁵

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini proses kegiatan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti tahapan kegiatan yang ada di RPP yang telah dibuat. Pada hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas 1 pembelajaran fiqih materi sholat. Kelas 4 pembelajaran IPAS yang diajarkan pada saat itu yaitu BAB 1 Tumbuhan, sumber kehidupan di Bumi, Topik C Perkembangbiakan Tumbuhan. Adapun proses pembelajaran guru mampu memenuhi tahapan kegiatan pembelajaran, yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, serta kegiatan penutup.

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan di kelas 1 dan kelas 4 sama, guru harus memperhatikan beberapa proses tahapan dalam proses pembelajaran, seperti mengucapkan salam terlebih dahulu, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran siswa, serta memberi penjelasan mengenai materi yang akan disampaikan pada saat itu juga.¹⁶

Gambar 4. 5 Kegiatan pendahuluan belajar mengajar di kelas 1



¹⁵ Hasil observasi dengan guru kelas 1 ibu Dian Rahmawati, S.Pd.I pada tanggal 28 November 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas 1 ibu Dian Rahmawati, S.Pd.I pada tanggal 28 November 2023

2) Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran yang berlangsung di kelas 1 pelajaran fiqih yaitu materi shalat dengan cara guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, pengamatan, Tanya jawab dan penugasan. peserta didik praktek mulai dari wudlu dan menghafal bacaan sholat dari takbirotul ikhram sampai salam.¹⁷

Gambar 4. 6 Siswa kelas 1 melakukan praktek wudlu



Sedangkan kelas 4 pelajaran IPAS materi yaitu materi perkembangbiakan tumbuhan dengan cara guru menggunakan metode ceramah, pengamatan dan penugasan, dengan media bunga sepatu. Peserta didik membawa bunga sepatu kemudian menganalisis bagian bagian dari bunga tersebut. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sudah menerapkan empat hal pada RPP yaitu penguatan pendidikan karakter (PPK), literasi, keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/HOTS*), serta pembelajaran di kelas yang menggunakan kurikulum merdeka dengan menekan kepada 4C yaitu kemampuan *criticalthinking* (berpikir kritis), *creativity* (kreativitas), *collaboration* (kolaborasi), dan *communication* (komunikasi).

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup pembelajaran di kelas 1 dilakukan dengan cara memberi tugas mengerjakan soal

¹⁷Hasil observasi di kelas 4 MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 28 November 2023

uraian kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. 4 dilakukan dengan memberikan resume dari pembelajaran tersebut, kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami. Sebelum pembelajaran ditutup, guru memberikan penguatan dan kesimpulan dari hasil pembelajaran tersebut selain itu guru memberi lembar evaluasi saat pembelajaran yakni penilaian sikap, penilaian pengetahuan, serta penilaian ketrampilan selama proses pembelajaran. Setelah itu dilakukan kegiatan salam dan do'a penutup yang di pimpin oleh salah satu siswa.¹⁸

c. Tahap evaluasi

Guru kelas 1 melakukan evaluasi dari hasil praktek wudhu dan hafalan bacaan dalam sholat. Dari hasil praktek wudlu peneliti dapat mengamati siswa secara langsung dari bacaan wudlu yang dimulai dari mengusap kepala sampai membasuh kaki. Keseluruhan siswa sudah bisa melakukan wudlu beserta bacaan wudlu. Namun, ada siswa yang masih salah dalam pelafalan dalam bacaan wudlu maupun gerakannya. Pada gerakan sholat sudah baik sedangkan, pada niat masih banyak kekeliruan termasuk di sholat subuh keseluruhan belum hafal doa qunut.

Guru kelas 4 melakukan evaluasi pada hasil pengamatan bunga sepatu. Siswa dapat mengidentifikasi bagian-bagian bunga beserta fungsi dan pada perkembangbiakannya, mendeskripsikan macam-macam penyebaran biji. Pada bunga sepatu terdapat jenis dan kelopak yang dilindungi oleh kelopak tambahan sehingga terdapat 2 lapis kelopak bunga, terdapat mahkota yang terdiri dari 5 lembar, tangkai putik berbentuk silinder panjang yang dikelilingi tangkai sari berbentuk oval dan terdapat buah berbentuk kapsul berbilik 5. Bunga sepatu juga dapat dijadikan tanaman hias dan digunakan untuk menyemir sepatu.¹⁹

Hasil evaluasi memperoleh nilai dari kegiatan pembelajaran tersebut, hal-hal yang dapat mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran tersebut, serta penilaian oleh

¹⁸ Hasil observasi pada tanggal 12 november 2023

¹⁹ Hasil wawancara dengan guru kelas 4 ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I pada tanggal 28 november 2023

guru kelas 1 dan 4. Adapun penilaian yang digunakan berasal dari penilain sikap selama pembelajaran, penilaian pengetahuan, penelitian pengamatan dari hasil praktek.²⁰

2. Data Penelitian Upaya Guru Dalam Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Hasil penelitian upaya guru dalam menguatkan profil pelajar pancasila di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus yaitu Ibu Hidayati, S.Ag, M.Pd.I, beliau berpendapat bahwa:

“upaya yang dilakukan guru dalam membentuk profil pelajar pancasila dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia yaitu dengan mengadakan pembiasaan rutin sholat dhuhur berjamaah, dilakukan secara terjadwal per kelas setiap harinya. Membiasakan 5S, melakukan senam pagi setiap hari sabtu. Upaya yang dilakukan guru dalam membentuk dimensi bergotong royong yaitu dengan mengadakan kegiatan 1 minggu sekali diadakan gotong royong bersih bersih halaman sekolah, dengan piket setiap pagi hari, memilah sampah pada jenisnya.”

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam menguatkan profil pelajar pancasila dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengadakan pembiasaan rutin sholat dhuhur berjamaah dan membiasakan 5S. Dimensi bergotong royong dengan mengadakan kegiatan 1 minggu sekali diadakan gotong royong membersihkan halaman sekolah.²¹Ibu Hidayati, S.Ag, M.Pd.I juga berpendapat bahwa: “ sebelum menerapkan kurikulum merdeka sudah mengikuti diklat dan workshop maupun seminar tentang implementasi kurikulum merdeka “

Pembiasaan yang sering dilakukan kepada peserta didik yang dilaksanakan secara teratur setiap hari. Pembiasaan rutin yang dilakukan antara lain:

²⁰ Hasil wawancara dengan guru kelas 1 ibu Dian Rahmawati, S.Pd.I pada tanggal 28 november 2023

²¹ Hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu hidayati S.Ag, M.Pd pada tanggal 1 november 2023

1. Membaca Asmaul Husna

Membaca asmaul husna dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan setiap harinya dengan tujuan menumbuhkan keimanan dan akhlak kepada anak.

2. Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca dan menulis surat pendek sebelum memulai pembelajaran setiap hari dilakukan oleh siswa MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus. Kegiatan ini dilakukan setiap harinya dengan tujuan menumbuhkan keimanan dan akhlak kepada anak.

3. Membiasakan 5S

Semua siswa MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus setiap hari membiasakan 5S (salam, senyum, sapa, sopan, dan santun) dengan tujuan dapat menguatkan karakter dan kepribadian siswa yang baik.

4. Sholat Dhuhur Berjamaah

Kegiatan sholat dhuhur berjamaah dilakukan di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus secara terjadwal setiap harinya agar terbiasa melakukan sholat berjamaah setiap hari.²²

Gambar 4. 7 Pembiasaan sholat dhuhur berjamaah



5. Senam Setiap Hari Sabtu

Kegiatan senam dilakukan 1 minggu sekali yaitu pada hari Sabtu semua guru dan siswa mengikutinya dengan tujuan menjaga kesehatan tubuh.²³ Berikut ini adalah gambar senam setiap hari Sabtu yang dapat disajikan pada gambar 4.7

²² Hasil observasi pada tanggal 15 November 2023

²³ Hasil observasi pada tanggal 18 November 2023

Gambar 4. 8 Kegiatan senam setiap hari sabtu



6. Membaca Surat Yasin

Membaca surat yasin dilakukan sebelum pulang, membacanya tidak semua dibaca, tapi setiap hari minimal 10 ayat, dilanjutkan doa sebelum pulang.

7. Upacara Pagi di Setiap Hari Senin

Upacara setiap hari senin merupakan upaya untuk mewujudkan pendidikan. Kegiatan upacara di setiap hari senin dilakukan dengan tujuan agar siswa bersikap tertib dan disiplin.²⁴

Gambar 4. 9 Kegiatan upacara pada hari senin



Pembelajaran ekstrakurikuler yang ada di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus

1. Seni Tari
2. Pencak silat
3. Seni Musik
4. Tilawah

²⁴ Hasil observasi pada tanggal 13 November 2023

Gambar 4. 10 Daftar Ekstrakurikuler siswa

JUMLAH KESELURUHAN BAKAT MINAT PESETA DIDIK KELAS 1 - 6		
NO.	JENIS EKSTRAKULIKULER	JUMLAH
1	SENI TARI	46
2	PENCAK SILAT	64
3	SENI MUSIK	9
4	TILAWAH	18

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa anak yang mengikuti esktrskurikuler paling banyak pencak silat dengan jumlah 64 siswa.

Menurut siswa kelas 1 yaitu lili ramadhani putri dia senang mengikuti ekstrakurikuler pramuka karena bisa mendapatkan ilmu dan diajak bernyanyi.²⁵

Menurut siswa kelas 4 yaitu ahmad yusuf dzulfadli dia senang mengikuti ekstrakurikuler musik dan rebana, tapi kendalanya di ekstrakurikuler musik karena waktunya siang sampai jam 2 dia rasa sudah capek karena sudah dari pagi dia belajar.²⁶

3. Data Penelitian Faktor Pendukung dan Penghambat pada Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peneliti dengan kepala sekolah Ibu Hidayati, S.Ag, M.Pd.I terdapat faktor pendukung pada implementasi kurikulum merdeka yakni: “ faktor pendukung pertama pada penerapan kurikulum merdeka yang pertama adanya buku pegangan siswa, faktor kedua dari sarana dan prasana sudah disediakan oleh madrasah berupa LCD dan proyektor, faktor ketiga kerja sama antar pendidik “. ²⁷

²⁵ Hasil wawancara Lili Ramadhani Putri siswa kelas 1 pada tanggal 15 November 2023

²⁶ Hasil wawancara Ahmad Yusuf Dzulfadli siswa kelas 4 pada tanggal 18 November 2023

²⁷ Hasil wawancara dengan kepala sekolah Ibu Hidayati, S.Ag, M.Pd.I pada tanggal 1 November 2023

Selain faktor pendukung ada juga faktor penghambat pada implementasi kurikulum merdeka dalam menguatkan profil pelajar pancasila, berikut ini peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 1 yaitu Ibu Dian Rahmawati S.Pd.I berpendapat bahwa: “ untuk faktor penghambatnya terlalu banyak administrasi, menggali kemampuan anak satu dengan yang lain berbeda, pembelajaran berdiferensiasi dimana guru menggunakan berbagai metode pengajaran untuk memenuhi setiap siswa sesuai kebutuhan mereka “.28

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas 4 yaitu ibu yuliana yaitu Ibu berpendapat bahwa: “ untuk faktor penghambatnya dalam perangkatnya harus ada lembar kerja peserta didik setiap pertemuan “..

Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas 11 tentang tantangan yang dihadapi ketika pembelajaran di luar kelas, lili rahmadhani putri berpendapat bahwa: “ Pembelajaran diluar kelas yang dilakukan pada saat itu yaitu praktek membasuh muka pelajaran fiqih, tantangan nya saat membasuh tangan sulit karena memakai seragam panjang ”29

C. Analisis data penelitian

1. Implementasi Kurikulum Merdeka di Kelas 1 dan 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Berdasarkan data yang diperoleh, jika dilihat dari kajian datanya penerapan kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 sudah menerapkan karakter kurikulum merdeka yaitu pada materi esensial sehingga pembelajarannya lebih mendalam, memberikan lebih banyak pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata. Seperti yang dikatakan ibu dian rahmawati “ pembelajaran di kelas sudah bisa terlihat dari hasil setiap pembelajaran kemampuan anak tidak bisa disamakan ketika kurikulum merdeka sudah diterapkan “.

Sebuah istilah yang dulunya muncul saat pidato Kemendikbud di hari guru Nasional pada 25 November 2019. Istilah tersebut adalah “Merdeka Belajar”. Menteri pendidikan dan kebudayaan mengungkapkan bahwasanya “*Merdeka belajar adalah kemerdekaan berfikir,*” Menurut Mendikbud, nantinya merdeka belajar ini dapat membuat sumber daya manusia

²⁸ Hasil wawancara dengan guru kelas 1 ibu Dian Rahmawati S.Pd.I pada tanggal 1 november 2023

²⁹ Hasil wawancara dengan siswa kelas 1 Lili Putri Ramdhani pada tanggal 12 novmber 2023

semakin meningkat. Para guru ditekankan untuk lebih menitikfokuskan kepada pembelajaran siswa, sehingga para siswa lebih banyak belajar mengenai ilmu-ilmu yang membuat dirinya suka. Guru harus selalu siap dalam situasi dan kondisi apapun karena kesiapan inilah yang nantinya dapat membuat merdeka belajar ini dapat berhasil.³⁰

Belajar dengan menggunakan kurikulum merdeka ini sudah direncanakan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan RI, tujuannya adalah agar sekolah dapat melakukan metode pembelajaran sesuai yang diinginkan para siswa, sehingga nantinya antara guru dan pelajar akan menumbuhkan *chemistry* dan tentunya itu yang diharapkan oleh Kemendikbud, karena nantinya kenyamanan itu akan memberikan kemajuan dalam pembelajaran.³¹

Berdasarkan data yang diperoleh, jika dilihat dari kajian datanya penerapan kurikulum merdeka di kelas 1 dan 4 sudah menerapkan karakter kurikulum merdeka yaitu pada materi esensial sehingga pembelajarannya lebih mendalam, memberikan lebih banyak pengembangan kompetensi dan karakter melalui belajar kelompok seputar konteks nyata. Seperti yang dikatakan ibu Dian Rahmawati “ pembelajaran di kelas sudah bisa terlihat dari hasil setiap pembelajaran kemampuan anak tidak bisa disamakan ketika kurikulum merdeka sudah diterapkan “.³²

Berikut tahapan implementasi kurikulum merdeka di kelas I dan IV di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus:

a. Tahap perencanaan

- 1) Guru membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- 2) Menyiapkan metode dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi
- 3) Menyiapkan media yang akan digunakan

Dari hasil observasi, guru sudah mempersiapkan pembelajaran dengan baik dan terstruktur dilihat dengan

³⁰ Yantoro Yantoro and others, ‘Analisis Kesiapan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SDN 187 Teratai’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.9 (2023), 6494–98 <<https://doi.org/10.54371/jiip.v6i9.2769>>.

³¹ Anggi Prasetya, ‘Journal of Educational Learning and Innovation’, *Educational Learning and Innovation*, 1.2 (2023), 98–116 <<https://doi.org/10.46229/elia.v3i2>>.

³² Hasil wawancara dengan guru kelas 1 ibu Dian Rahmawati S.Pd.I pada tanggal 1 november 2023

adanya RPP yang sesuai dengan materi dan model yang akan disampaikan.

b. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran di kelas 4 ada beberapa kegiatan guru mampu memenuhi tahapan kegiatan pembelajaran, yakni

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengajak seluruh peserta didik untuk berdo'a.
 - b) Guru menanyakan kabar dan mengecek absensi kehadiran peserta didik.
 - c) Guru mengkondisikan kelas.
 - d) Guru melakukan apersepsi kepada peserta didik.
 - e) Guru memberikan dorongan semangat kepada peserta didik.
 - f) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru mengulas materi minggu lalu
 - b) Guru menjelaskan materi bagian-bagian bunga dan fungsinya.
 - c) Peserta didik mengamati bagian bunga per bagian. Tunjuklah bagian yang dibahas dengan bunga yang guru bawa. Kemudian, minta peserta didik melihat bagian tersebut di bunga-bunga.
 - d) Sebelum menjelaskan benang sari dan putik, guru bisa bertanya dahulu kepada peserta didik mengenai jenis kelamin pada manusia dan hewan.
 - e) Menanyakan kepada peserta didik apakah menurut mereka tumbuhan juga terbagi menjadi jantan dan betina? menjelaskan pada peserta didik bagian benang sari dan putik, menjelaskan mengenai bunga sempurna dan bunga tidak sempurna.
 - f) Peserta didik melakukan kegiatan literasi menggunakan teks "Bunga Sempurna dan Tidak Sempurna" pada Buku Siswa.
 - g) Guru memberikan penguatan melalui tanya jawab terhadap siswa.
 - h) Peserta didik melakukan literasi terhadap topik C.2 sampai C.5 (proses penyerbukan, macam-macam penyerbukan, persebaran biji, dan perkembangbiakan vegetatif)

- i) Mengerjakan soal buku siswa halaman 22 (Ayo berlatih 3).

Pada tahap kegiatan inti pembelajaran yang berlangsung di kelas 1 pelajaran fiqih yaitu materi shalat dengan cara guru menggunakan metode pembelajaran ceramah, pengamatan, Tanya jawab dan penugasan. peserta didik praktek mulai dari wudlu dan menghafal bacaan sholat dari takbirotul ikhram sampai salam sedangkan kelas 4 pelajaran IPAS materi yaitu materi perkembangbiakan tumbuhan dengan cara guru menggunakan metode ceramah, pengamatan dan penugasan, dengan media bunga sepatu. Peserta didik membawa bunga sepatu kemudian menganalisis bagian bagian dari bunga tersebut.

- 3) Kegiatan penutup.
 - a) Guru dan peserta didik merefleksi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
 - b) Guru melakukan penilaian hasil belajar.
 - c) Guru memberikan PR peserta didik dan memberitahu pembelajaran selanjutnya
 - d) Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan berdoa bersama.

c. Tahap evaluasi

Guru kelas 1 melakukan evaluasi dari hasil praktek wudhu dan hafalan bacaan dalam sholat. Guru kelas 4 melakukan evaluasi dari hasil pengamatan bagian bunga sepatu, sehingga nanti akan diperoleh nilai dari kegiatan pembelajaran tersebut, hal-hal yang dapat mempengaruhi proses kegiatan pembelajaran tersebut, serta penilaian oleh guru kelas 1 dan 4.

Dengan demikian penerapan kurikulum merdeka di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus termasuk kategori mandiri belajar karena madrasah menggunakan struktur kurikulum 2013 yang digunakan oleh satuan pendidikan untuk mengembangkan satuan pendidikannya serta menerapkan beberapa prinsip kurikulum merdeka dalam melaksanakan proses kegiatan belajar dan asesmen.³³

³³ Hasil observasi dengan guru kelas 1 ibu Dian Rahmawati, S.Pd.I pada tanggal 28 november 2023

2. Upaya Guru Dalam Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus

Guru memiliki peran yang sangat penting baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam implementasinya. Demikian pula, guru sangat berperan dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Guru dapat berkontribusi secara kolaboratif dan efektif bekerja dengan pengembangan kurikulum sekolah untuk mengatur dan menyusun materi, buku teks, dan konten pembelajaran. Keterlibatan guru dalam proses pengembangan kurikulum penting dilakukan untuk menyelaraskan isi kurikulum dengan kebutuhan siswa di kelas. Sebagai seorang pendidik, guru dapat memahami psikologi siswa, mengetahui tentang metode dan strategi pembelajaran. Guru juga berperan sebagai evaluator untuk penilaian hasil belajar siswa. Maka, dalam pengembangan kurikulum, guru perlu memiliki kualitas-kualitas seperti perencana, perancang, manajer, evaluator, peneliti, pengambil keputusan dan administrator. Guru dapat memainkan peran-peran tersebut pada setiap tahapan proses pengembangan kurikulum. Peran gurulah yang paling menentukan dalam hal ini. Guru sebagai sentral pendidikan perlu untuk mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik sehingga pelaksanaan kurikulum merdeka sesuai dengan yang dicita-citakan. Oleh sebab itu, guru harus memiliki kesiapan yang baik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Indikator kesiapan guru terdiri dari

- a. Pemahaman guru tentang kebijakan kurikulum merdeka.
- b. Pemahaman guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran profil pelajar pancasila.
- c. Pemahaman guru dalam mengimplementasikan pembelajaran abad 21.
- d. Kesiapan guru mengidentifikasi potensi peserta didik.³⁴

Peran guru MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus dalam memperkuat profil pelajar pancasila yang dilaksanakan di madrasah telah disesuaikan dengan dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus yaitu³⁵: Membaca asmaul husna, baca tulis Al-Qur'an, membiasakan 5S, sholat dhuhur berjamaah,

³⁴ Feby Sri Yelvita, *ANALISIS KESIAPAN GURU SEKOLAH DASAR DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA*, 5.8.5.2017 (2022), 2003–5.

³⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah ibu Hidayati, S.Ag,M.Pd.I pada tanggal 1 november 2023.

setiap hari sabtu, membaca surat yasin sebelum pulang, upacara pagi di setiap hari senin.

Adapun peran guru penggerak dalam merdeka belajar diklasifikasikan menjadi enam macam. Pertama, guru menjadi penggerak bagi ekosistem kerjanya sehingga mampu menstimulus rekan guru lainnya untuk mengikuti jejaknya dalam melakukan perubahan pembelajaran. Kedua, guru penggerak sebagai agen perubahan dalam peningkatan kualitas kepemimpinan peserta didik. Ketiga, berperan untuk menciptakan wadah atau form diskusi untuk saling berkolaborasi tentang pembelajaran. Keempat, guru penggerak harus mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, nyaman, dan menyenangkan. Keenam, guru penggerak diharapkan dapat menjadi contoh baik sekaligus motivator baik bagi peserta didik maupun guru lainnya.³⁶

Upaya yang dilakukan guru MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus dalam menguatkan Profil Pelajar Pancasila sesuai dengan 6 dimensi yaitu:

- a. Dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Upaya guru dalam menguatkan profil pelajar Pancasila dimensi Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus yaitu: Membaca Asmaul Husna, membaca tulis Al-Qur'an, membiasakan 5S, sholat dhuhur berjamaah, senam setiap hari sabtu, membaca surat yasin, upacara pagi di setiap hari senin.

Menurut Carl Rogers mengatakan bahwa merdeka belajar mengacu pada 5 elemen. Adapun dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa terdapat 5 Elemen-elemen kunci dari dimensi tersebut yaitu:

- 1) Akhlak beragama.

Akhlak beragama sudah diterapkan di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus seperti membaca doa sebelum pulang, hafalan Baca tulis Al Qurán (BTA). Hafalan baca tulis Al Qurán dilakukan setiap hari sebelum memulai pembelajaran di kelas. Ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I, beliau berpendapat bahwa: “ kalau akhlak beragama di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae sudah menerapkan contohnya seperti

³⁶ Jannati, Ramadhan, and Rohimawan.

Doa sebelum memulai pembelajaran dan sebelum pulang, hafalan BTA”.

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa di kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sudah menerapkan elemen akhlak beragama melalui doa setiap hari sebelum memulai pembelajaran dan sebelum pulang, hafalan BTA.

2) Akhlak yang mulia

Akhlak mulia pada diri sendiri sangat penting dilakukan bersama dengan menjaga orang lain dan lingkungan sekitar. Ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I, beliau berpendapat bahwa: “ akhlak yang mulia dapat dilihat dari nilai akhlak nya setiap hari di kelas dengan penilaian 1-4 ”

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa di kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sudah menerapkan elemen akhlak yang mulia dengan menilai akhlaknya setiap hari di kelas.

3) Akhlak kepada manusia.

Sebagai pelajar Indonesia menyadari bahwa semua manusia setara di hadapan Tuhan. Akhlak mulianya bukan hanya tercermin pada diri sendiri tetapi juga dalam akhlak pada sesama manusia. Ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I, selaku wali kelas 4 beliau berpendapat bahwa: “ saya sudah membuat poster di dalam kelas mengenai stop bullying agar mereka tidak melakukan bullying sesama teman nya di kelas “.

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa di kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sudah diterapkan elemen akhlak kepada manusia dengan cara membuat poster di dalam kelas tentang stop bullying.

4) Akhlak kepada alam.

Sebagai bagian dari lingkungannya, siswa di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus menjalankan akhlak mulianya dalam tanggung jawab dan pedulinya terhadap lingkungan alam sekitar. Sebagai contoh tidak merusak atau menyalahgunakan lingkungan alam. Ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I, selaku wali kelas 4 beliau berpendapat bahwa: “ akhlak kepada alam bisa dicontohkan dengan membuang sampah pada tempatnya dan memilah sampah antara organik dan anorganik”

Dari wawancara tersebut bisa disimpulkan bahwa di kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sudah diterapkan elemen akhlak kepada alam dengan membuang sampah pada tempatnya serta memilah sampah antara organik dan anorganik.

5) Akhlak bernegara.

Siswa memahami serta menunaikan hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik serta menyadari perannya sebagai warga negara. Ia menempatkan kemanusiaan, persatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara sebagai kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd.I, selaku wali kelas 4 beliau berpendapat bahwa elemen akhlak beragama dengan dilakukannya upacara setiap hari senin.³⁷

Gambar 4. 11 Kegiatan sholat dhuhur berjamaah di MI Darul Ulum Ngembalrejo Bae Kudus



b. Berkebinekaan global

Kebinekaan global mendorong pelajar Indonesia untuk bersikap nasionalis, tetap mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya pada satu sisi, dan pada sisi lain berpikiran terbuka dan berinteraksi dengan budaya lain secara global. Di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus sudah menerapkan contoh dari berkebinekaan global yaitu menghargai perbedaan pendapat teman saat di kelas.³⁸

Dimensi berkebinekaan global pada profil pelajar Pancasila memiliki beberapa elemen yakni mengenal dan

³⁷ Hasil wawancara dengan guru kelas 4 ibu yuliana cahyaningtyas S.Pd.I pada tanggal 12 november 2023

³⁸ Hasil observasi di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 14 November 2023

menghargai budaya, kemampuan berkomunikasi intercultural antar sesame, refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan serta keadilan sosial.

c. Bergotong royong

Kemampuan gotong royong Pelajar Indonesia menunjukkan bahwa ia peduli terhadap lingkungannya dan ingin berbagi dengan anggota komunitasnya untuk saling meringankan beban dan menghasilkan mutu kehidupan yang lebih baik. Contoh dari elemen bergotong royong yaitu membersihkan ruang kelas setiap hari sesuai jadwal piket.³⁹

Elemen-elemen dari bergotong royong adalah kolaborasi, kepedulian, dan berbagi.

d. Mandiri

Pelajar mandiri senantiasa melakukan evaluasi dan berkomitmen untuk terus mengembangkan dirinya agar dapat menyesuaikan diri terhadap berbagai tantangan yang dihadapinya sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi pada lingkup lokal maupun global. Contoh dari elemen mandiri yaitu bisa menjaga barang kepunyaannya sendiri.⁴⁰

Elemen kunci dari mandiri terdiri dari kesadaran akan diri dan situasi yang dihadapi serta regulasi diri.

e. Bernalar kritis

Pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi, dan menyimpulkannya. Selanjutnya, ia mampu menyampaikannya secara jelas dan sistematis. Contoh dari elemen bernalar kritis yaitu menganalisis dan mengevaluasi penalaran.⁴¹

Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, dan mengambil Keputusan.

³⁹ Hasil observai di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 14 November 2023

⁴⁰ Hasil observasi di kelas 1 dan 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae kudas pada tanggal 14 November 2023

⁴¹ Hasil observai di kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 14 November 2023

f. Kreatif

Berpikir kreatif yang dimaksud adalah proses berpikir yang memunculkan gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan, mencoba berbagai alternatif pilihan, mengevaluasi gagasan dengan menggunakan imajinasinya, dan memiliki keluwesan berpikir. Contoh elemen kreatif yaitu memberikan ide yang berbeda dari teman lain dalam suatu proyek.⁴² Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal.

Di tingkat sekolah dasar, pelaksanaan program Merdeka berlangsung di kelas satu dan empat. Untuk mempersiapkan diri dengan baik dalam melaksanakan program Merdeka, sekolah dan guru harus melakukan beberapa langkah, antara lain pemahaman menyeluruh tentang struktur program Merdeka, penilaiannya, pencapaiannya, pembelajarannya, proses pembelajarannya, tujuan belajar serta proyek dan kegiatan pembelajaran lainnya sesuai dengan prinsip Kurikulum Mandiri. Persiapan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh guru mobilisasi dan sekolah mobilisasi. Selain itu, pendampingan dan pelatihan mandiri atau kelompok juga merupakan pilihan yang baik. Guru dan sekolah dapat membentuk kelompok seperti kelompok kerja guru (KKG), diskusi guru mata pelajaran (MGMP), forum diskusi kelompok (FGD) atau komunitas guru lainnya. Dalam kelompok-kelompok tersebut, mereka dapat berbagi praktik terbaik, berbagi materi pembelajaran, mencari informasi melalui dokumen, mengikuti webinar, mengunduh aplikasi platform Merdeka Mengajar yang tersedia bagi pengguna Android dan mengakses artikel atau sumber resmi terkait Program Studi Merdeka. Seluruh langkah tersebut bertujuan untuk memastikan guru dan sekolah benar-benar siap melaksanakan program Merdeka.⁴³

⁴² Hasil observasi di kelas 4 MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus pada tanggal 9 November 2023

⁴³ Ayyesha Dara Fayola And Ratih Rahmawati, 'Urgensi Kesiapan Guru Dan Sekolah Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar', 1.8 (2023), 664–71.

3. Faktor kendala pada Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo Bae Kudus.

Implementasi Kurikulum Merdeka walaupun sudah berjalan dengan efektif dalam beberapa bulan ini namun tetap terdapat beberapa kendala seperti, antara lain tidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar, keterbatasan referensi, akses yang dimiliki dalam pembelajaran belum merata, manajemen waktu. Walau keberadaan buku sudah cukup, namun perlu ada evaluasi lebih lanjut apakah isi buku-buku pelajaran tersebut sudah berdimensi global.⁴⁴

Faktor-faktor yang menghambat guru dalam melaksanakan program kurikulum merdeka adalah tantangan nyata yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaannya. Namun, dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini dan penerapan strategi yang tepat, seperti pelatihan yang memadai dan perubahan kebijakan yang mendukung, perbaikan dalam implementasi dapat diharapkan Kurikulum mandiri. Evaluasi dan pemantauan berkelanjutan juga diperlukan untuk memastikan efektivitas langkah-langkah yang diambil dan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.⁴⁵

Adapun faktor kendala pada implementasi kurikulum merdeka dalam penguatan profil pelajar pancasila di MI Darul Ulum 01 Ngembalrejo BaeKudus yaitu:⁴⁶

1. Terlalu banyak administrasi
2. Perangkatnya lebih lama
3. Harus ada lembar kerja peserta didik (LKPD) setiap pertemuan
4. Minimnya dana
5. Pembelajaran diferensiasi

⁴⁴ Luh Made Ayu Wulan Dewi dan Ni Putu Ani Astuti, 'Hambatan Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SDN3 Apuan', *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 4.2 (2022), 31–39

<<https://jurnal.markandeyabali.ac.id/index.php/rarepustaka/article/view/128>>

⁴⁵ Universitas Sultan and Ageng Tirtayasa, 'Faktor Penghambat Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka', 134–40.

⁴⁶ Hasil wawancara dengan guru kelas 4 ibu Yuliana Cahyaningtyas, S.Pd. pada tanggal 12 november 2023